BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi,dkk. (2010: 3) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan,yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini diadakan perencanaan dan langkah-langkah dengan cermat sebanyak dua siklus dengan menggunakan 4 tahapan pada masing-masing siklus yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yan kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan dengan bentuk tindakan maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah siklus tersebut.

Rangkaian dari langkah-langkah dari masing-masing siklus dapat dilihat pada bagan berikut ini :

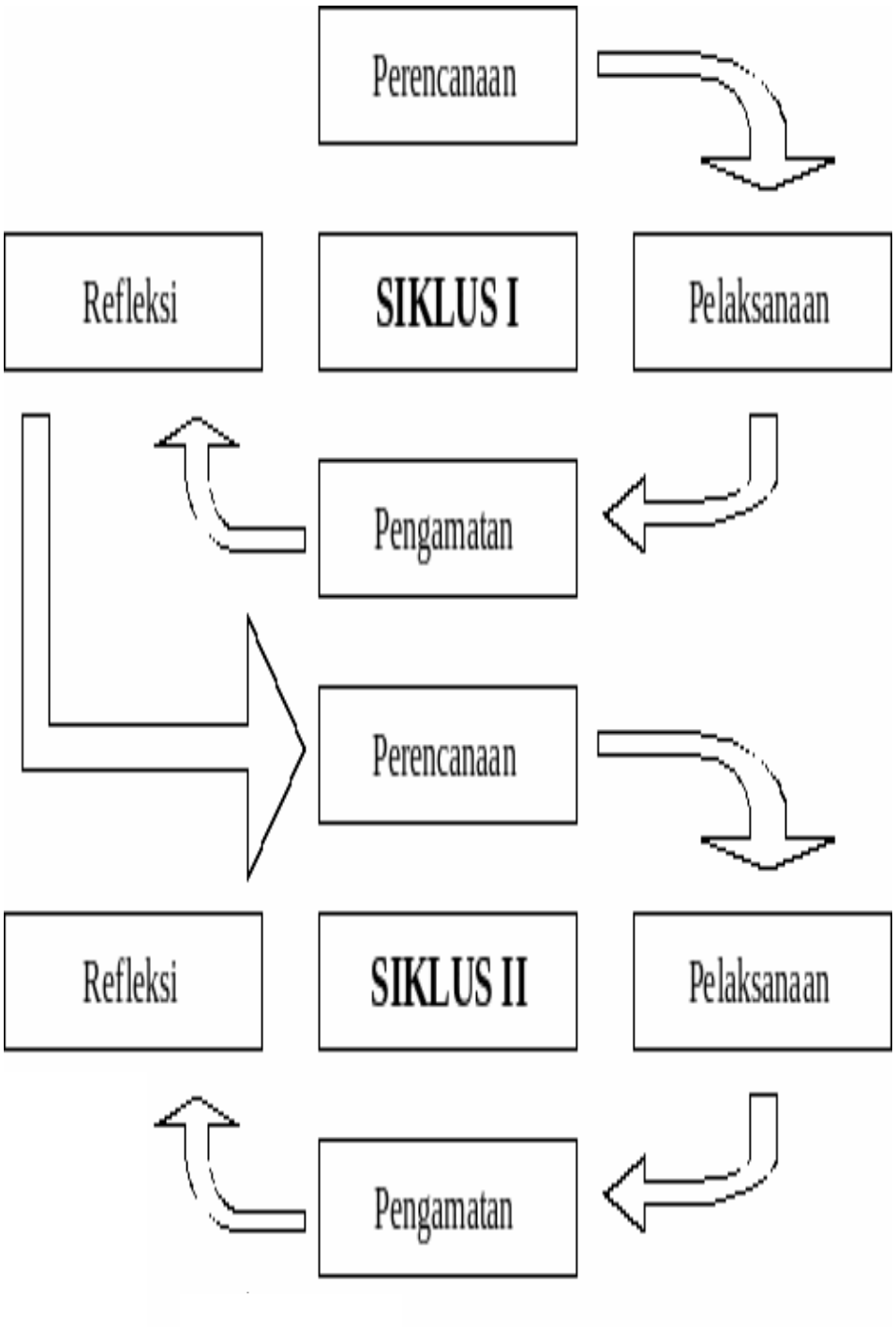

Gambar 2. Siklus PTK menurut Hamdani (Tahun 2011:138)

3.2. Setting Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Candi Retno Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu semester ganjl tahun ajaran 2014/2015.Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai tempat peneliti bertugas. Selain itu, peneliti telah memahami situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini dan sebagai upaya perbaikan serta evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) mengabdosi model Hopkins dalam Aqib (2007: 93) yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini menurut Hopkins terdiri dari empat tahap, Sebagai berikut :

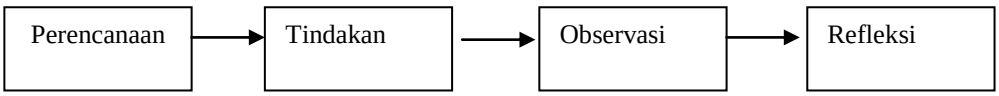

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas, diadopsi oleh peneliti dari Aqib (2007: 93)

1. **Perencanaan**

   1) Tahap pra penelitian

      Tahap-tahap rencana penelitian sebagai berikut

      a. Menetapkan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar

      b. Menyusun rencanapembelajaran

      c. Membuat Instrumen Penilaian

2. Pelaksanaan

Implementasi RPP langkah-langkahnya sebagai berikut :

2.1. Kegiatan Pendahuluan

- Siswa merespon salam yang diucapkan guru dan dilanjutkan doa bersama-sama.
- Menginformasikan kepada siswa tema dan sub tema yang akan diajarkan yaitu" Berbagai Pekerjaan".
- Mengkomunikasikan kehadiran siswa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2.2. Kegiatan Inti

- Menerapkan tindakan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran.
- Guru membagi siswa dalam kelompok
- Siswa menyiapakan alat dan bahan
- Siswa mengamati gambar yang tersedia
- Siswa mendiskusikan secara berkelompok .
- siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- Siswa membaca teks bacaan.
- Siswa melakukan tanya jawaban tentang teks bacaan.
- Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai pekerjaan.
- Siswa mencari informasi atau sumber dari luar dan di bantu oleh guru.
- Siswa menyajikan hasil pengumpulan informasi.

- Guru mengevaluasi hasil kerja siswa.
- Evaluasi berupa tes tulis penguasaan konsep yang terdiri dari soal isian singkat dan uraian.

2.3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar sehari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3. Observasi

- Melakukan observasi dengan memakai format uji kinerja tentang keterampilan proses siswa yang sudah disiapkan untuk mengumpulkan data.
- Menilai hasil tindakan dengan menggunakan 3 aspek.

4. Refleksi

Meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Hasil relfeksi dapat dijadikan catatan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya

3.3. Subjek Penelitian

Pelitian ini dilaksankaan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Candi Retno Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara 1 peneliti dan satu guru mitra sebagai *observer* untuk menilai dan mengamati keterampilan siswa dan aktivitas guru peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran.

3.4. Data dan Instrumen Penilaian

a. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah: data hasil balajar tema Berbagai Pekerjaan meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

b.Instrumen Penelitian

Tabel 3.2. Kriteria predikat hasil belajar siswa

Rentang Nilai	Predikat (pengetahuan dan Keterampilan)	Keterangan
86-100	A	Sudah Mahir
81-85	A-	Sudah Mahir
76-80	B+	Sudah Mampu
71-75	B	Sudah Mampu
66-70	B-	Sudah Mampu
61-65	C+	Perlu Bimbingan
56-60	C	Perlu Bimbingan
51-55	C-	Perlu Bimbingan
46-50	D+	Perlu Bimbingan
0-45	D	Perlu Bimbingan

Sumber: Adaptasi Permendikbud 2013:81 A

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata kelas dan menghitung siswa yang mencapai kompetensi yang telah ditentukan yaitu konversi nilai akhir minimal 66-70 Predikat (B-). Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman yaitu ketuntasan didapat dari jumlah siswa yang mendapat ≤ 66 : jumlah siswa x 100.

Tabel 3.3. Ketuntasan hasil belajar

Nilai Kompetensi	Keterangan
≥ 66	Tuntas
< 66	Belum Tuntas

Sumber: adaptasi Permndikbud 2013:81 A

3.5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas, indikator keberhasilan harus realistik dan dapat diukur.

Indikator keberhasilan diharapkan dapat diperoleh pada setiap tahapan siklus yang diterapkan kepada siswa selama penelitian berlangsung, indikator dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila siswa secara individual telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sama dengan 66 atau lebih secara klasikal dikatakan tuntas dalam kegiatan belajarnya jika terdapat lebih dari 80% dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai atau sama dengan nilai KKM 66.